



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 3, Tahun 2023, pp 88-91
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pemberdayaan Pelaku UMKM Kemplang Ikan Najwa di Desa Talang Nangka, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim

Ririn Saputri^{1*}, Ratu Intan², Reonald Junata³, Meilin Veronica⁴, Muhammad Bahrul Ulum⁵, RM. Rum Hendarmin⁶

Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri^{1,2,3,4,5,6}

Email: ririnsaputri3003@gmail.com¹, ratuintan0508@gmail.com², reonal.junata123@gmail.com³, meilin.veronica@uigm.ac.id⁴, bahrulu1994@uigm.ac.id⁵, hendarmin@uigm.ac.id⁶

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pemberdayaan yang dilakukan dan faktor pendukung serta faktor penghambat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu pemberdayaan ini melakukan pembinaan yang berupa penyuluhan dan pelatihan kepada pelaku usaha dalam meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan usaha. Adanya beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pemberdayaan UMKM Kemplang. Kesimpulannya yaitu pemberdayaan UMKM Kemplang di Kecamatan Lembak yang dilaksanakan secara umum berjalan lancar dikarenakan adanya dukungan dan juga dilakukan beberapa upaya untuk menghadapi hambatan yang ada.

Kata Kunci: *pemberdayaan, Pelaku UMKM, Kemplang Ikan*

Abstract

The aim of this research is to find out and analyze how empowerment is carried out and the supporting and inhibiting factors. This research uses qualitative research and descriptive methods. The data collection techniques used were participants observation, semi-structured interviews and documentation. The results of this research are that empowerment carries out training in the form of counseling and training for business actors in improving their ability to develop their business. There are several inhibiting factors and supporting factors in empowering Kemplang. The conclusion is that the empowerment of Kemplang in Lembak District which was implemented in general ran smoothly because of the support and several efforts were also made to overcome existing obstacles.

Keywords: *Empowerment, MSME Actors, Fish Kemplang*

PENDAHULUAN

Desa Talang Nangka, yang terletak di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, merupakan sebuah daerah yang memiliki potensi dalam industri UMKM kemplang ikan. Kemplang ikan adalah makanan tradisional yang terbuat dari ikan yang diolah menjadi kerupuk khas daerah tersebut.

Pemberdayaan pelaku UMKM kemplang ikan di Desa Talang Nangka menjadi topik yang menarik untuk diteliti karena UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. UMKM merupakan sektor usaha yang dijalankan oleh individu atau kelompok kecil dengan modal terbatas. Pemberdayaan pelaku UMKM dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Pentingnya peranan Unit Usaha Kecil Mikro Menengah di dalam membangun sebuah ekonomi di masyarakat. Melalui UMKM diharapkan produktifitas masyarakat menjadi meningkat. Selain dapat membantu meningkatkan perekonomian, peran UMKM juga dapat mengurangi tingkat kemiskinan melalui penyerapan tenaga kerja mengingat jumlah pengangguran yang ada di Indonesia pada tahun 2022 mencapai Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan angka 8,42 juta orang pada periode Agustus 2022.

Hal ini menjadikan bahan evaluasi untuk bagaimana mencari langkah strategis dalam memangkas dan meminimalisir jumlah pengangguran. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya yaitu melalui penguatan

peran UMKM yang ada di masyarakat. UMKM adalah sektor usaha kecil yang mampu berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat (Srijani, 2020).

Poin penting yang harus diperhatikan di dalam sebuah produk yang dihasilkan oleh UMKM meliputi kualitas dari produk itu sendiri, kemasan dari produk serta penentuan harga jual produk sehingga nilai jual produk dapat lebih optimal. Di desa Talang Nangka Kabupaten Muara Enim terdapat kelompok UMKM produk kemplang yang menggunakan bahan baku utama berupa ikan yang merupakan hasil tangkapan sungai yang berada di desa tersebut.

Selain untuk meningkatkan nilai jual dari hasil tangkapan laut, penggunaan ikan sebagai bahan baku utama mengingat ikan memiliki kandungan protein yang baik juga memiliki cita rasa yang khusus sehingga sangat cocok apabila dipakai sebagai bahan utama dalam pembuatan produk. Selain itu, juga dapat untuk meminimalisir kerugian yang timbul saat nilai jual hasil tangkapan ikan sedang menurun.

Berbagai hasil produk yang dihasilkan kemudian dilakukan penjualan di daerah sekitar desa atau dititipkan melalui warung-warung kecil yang ada di desa tersebut dengan menggunakan kemasan yang sederhana tanpa menggunakan merk sehingga tidak ada ciri khusus yang membedakan produk satu dengan yang lainnya. Disamping itu tampilan produk menjadi kurang menarik.

Oleh karenanya, harus dilakukan evaluasi dari berbagai segi komponen penjualan produk yang meliputi mutu produk, pelayanan, penjualan, dan bungkus dari produk memiliki keterkaitan satu sama lain. Produk dengan kualitas yang baik terkadang belum tentu memiliki konsumen yang banyak yang memiliki minat untuk membeli, kecuali bila konsumen tersebut sangat memerlukan produk tersebut (Sulistiono & Mulyana, 2021). Selain itu dalam penjualan tentu juga harus memperhatikan bagaimana penentuan nilai jual produk.

Dalam penjualan yang dilakukan, pelaku UMKM belum menggunakan perhitungan rigit dalam penentuan nilai jual produk. Tidak jarang bahwa harga jual yang ditetapkan terlalu rendah dibandingkan dengan standar rata-rata di pasaran. Hal inilah yang menyebabkan perputaran arus uang dan barang kurang berjalan secara maksimal. Pelaku UMKM harus dapat memiliki pengetahuan mengenai penghitungan harga pokok produksi karena manfaat salah satunya adalah dapat menentukan harga jual produk sehingga dapat meminimalisir kerugian (Mulyani et al., 2021). Melalui program pelatihan UMKM ini diharapkan dapat memaksimalkan produk yang dihasilkan secara konsisten dan berkelanjutan dengan penentuan harga jual yang tepat sehingga keberlangsungan usaha dapat terjamin.

METODE

- Materi Penyuluhan

Adapun materi dalam pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Strategi *Branding* (penetapan merek): menarik, mudah diingat, mudah dicupakan, dan ringkas.
2. Strategi *Packaging* (Kemasan): Punya ciri khas, Menarik (desain, warna, bentuk), Proporsi yang imbang antara ukuran & material bahan sesuai kebutuhan.
3. Pemberian Label: Identitas Produsen dan Kontak Pemesanan.

- Metode Pengabdian:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. menerapkan metode ceramah sebagai media penyampaian materi penyuluhan dengan memanfaatkan sarana deskripsi materi untuk memperjelas materi yang disampaikan terutama penjelasan mengenai inovasi produk dan bagaimana cara untuk membuat kemasan produk menjadi menarik bagi konsumen. serta memperkenalkan e-commerce sebagai penyedia layanan gallery produk untuk membantu memasarkan produk kerupuk kemplang khas Desa Talang Nangka agar lebih luas.
2. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Kantor Balai Desa Talang Nangka, Kabupaten Muara Enim dengan peserta sejumlah warga pemilik usaha produksi kerupuk kemplang di wilayah tersebut.
3. Diskusi dan tanya jawab dari peserta kepada Narasumber yang memberikan penyuluhan mengenai materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan usaha mikro kecil menengah oleh badan usaha milik Desa di Desa Talang Nangka Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah melalui dimensi Penyampaian Materi Pemberdayaan UMKM, Bina Usaha, Penyuluhan Penggunaan Alat Produksi, dan Pemasaran Produk. Pemberdayaan yang komprehensif tersebut adalah adanya pemberdayaan sinergis dari aspek sumber daya manusia, pembinaan usaha, penggunaan alat produksi serta dalam pemasaran produk yang menjamin kelangsungan pemberdayaan UMKM. Meski lingkup pemberdayaan adalah sinergisitas

empat hal tersebut, namun semua hal yang dibahas perlu menjadi prioritas utama.

a. Penyampaian Materi Pemberdayaan UMKM

Penyampaian materi pemberdayaan UMKM adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam memberikan pengetahuan terhadap masyarakat dalam proses pemberdayaan kepada masyarakat agar masyarakat dapat lebih mandiri dan mau berusaha mendapat kesejahteraan hidupnya.



Gambar 1.1 Penyampaian dan Penjelasan Program Kerja

b. Bina Usaha

Pengembangan sarana dan prasarana serta keterampilan dan pengetahuan dalam pemilihan komoditas dan jenis usaha sangat penting untuk dilakukan supaya dapat lebih memudahkan pelaku UMKM dalam meningkatkan usaha dan kualitas produksinya.

Bina Usaha yaitu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dengan menyertakan partipasi aktif masyarakat dalam menunjang sarana dan prasara serta kemudahan – kemudahan lain yang menunjang peningkatan usaha masyarakat pada lingkungan yang sudah terbina. Bina Usaha menjadi suatu upaya dalam setiap pemberdayaan. Pemberdayaan UMKM merupakan hal yang penting untuk dikembangkan karena merupakan suatu usaha yang memiliki prospek ke depan yang baik, melalui usaha-usaha tersebut diharapkan dapat memperbaiki perekonomian masyarakat dan mampu menyerap tenaga kerja. Adanya pendampingan pembuatan logo pada UMKM Kemplang Najwa, sebagian besar yang mempunyai UMKM terlihat mengkesampingkan hal-hal yang berbau Brand dan Logo, biasanya hanya mengkedepankan produk dan layanan saja. Hal ini menyebabkan pasar yang di target tidak cukup luas. Dengan adanya pendampingan pembuatan logo pada UMKM Kemplang Najwa, maka perusahaan dapat menyampaikan visinya kepada konsumen. Selain itu, logo bisa juga digunakan pada UMKM untuk menonjolkan keunikannya. Tak jarang, seorang konsumen berminat mengenai suatu produk karena melihat logo yang menarik. Masalah lain adalah dia yang punya UMKM mempunyai konsep Brand yang bagus, tapi tidak bisa mengaplikasikan pada sebuah Logo karena kurangnya kemampuan dalam Bidang Desain Grafis.



Gambar 1.2 Logo Kemasan

c. Penyuluhan Penggunaan Alat Produksi

Alat press plastik kemasan bisa menyegel kemasan dengan sangat rapat. Hal tersebut membuat produk yang dikemas bisa terjaga dengan baik dan tidak terpapar udara yang bisa merusak produk. Seperti yang

kita ketahui, udara pada kemasan sangat berpengaruh terhadap kualitas produk.

Untuk menghindari hal tersebut, maka penggunaan alat press plastik bisa jadi hal yang sangat tepat. Dengan begitu, kamu juga bisa tetap tenang saat produk dikirim ke luar kota atau luar negeri sekalipun karena daya rekat yang baik dari alat press plastik. Produk kamu juga bisa dijamin aman bahkan jika cairan sekalipun. Plastik yang kuat dan penggunaan sealer dikemas adalah hal yang sangat sempurna.

Kebutuhan untuk memproduksi produk dengan cepat, mudah, dan higienis jadi sesuatu yang harus bisa dipenuhi oleh banyak produsen. Mudahnya produsen untuk memasarkan produknya lewat berbagai cara seperti online juga harus didukung oleh kecepatan yang ada. Baik dalam proses produksi, pengemasan, sampai distribusi, seharusnya bisa dilakukan dalam “sekejap mata.”

Mesin memang didesain untuk membantu pekerjaan manusia, dan kamu bisa memaksimalkan peran mesin untuk kebutuhan bisnis kamu. Tidak hanya itu, ketika mengemas produk dengan bantuan mesin press plastik, produk yang ada juga bisa lebih higienis. Keterlibatan tangan manusia secara langsung yang bisa mengantarkan kuman dan virus sangat sedikit jika kamu menggunakan alat press plastik.



Gambar 1.3 Penyerahan Alat Bantu Produksi

SIMPULAN

Pemberdayaan UMKM Kemplang di Kecamatan lembak yang dilaksanakan Di Kabupaten Muara Enim secara umum telah berjalan dengan baik melalui pembinaan secara langsung dan memberikan pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan berupa penyuluhan dan pelatihan cara pembuatan, pelatihan tentang kemasan yang baik serta memberikan bantuan Alat kemasan. Dalam pelaksanaan pemberdayaan ini juga ada beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, G R. (2019). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Oleh Badan Usaha Milik Desa Di Desa Puudongi Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan.
- Permana, I D. (2021) Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Lamongan (Studi Kasus Di Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan.
- Pramesti, D. Dwi, I A., Suharni, A P. (2018). Pemberdayaan Kelompok Umkm Di Desa Kulur Ilir Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Penjualan Produk.